

Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Caption dan komentar

Ima Nur Rezgina

Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, Indonesia

Imarezgina@co.id

Abstract

This study aims to describe the forms of language errors found on Instagram social media. Analysis of language errors is a method or work step that is commonly used by researchers or language teachers to collect data, identify errors, explain errors, classify errors and evaluate the seriousness of language errors. The use of language on social media on Instagram as a means of daily communication, one of which is to comment and text. Various languages are used in communication, including Indonesian, regional languages, various languages, and foreign languages. This study aims to describe the form of misuse of Indonesian on Instagram and to describe the forms of misunderstanding of the use of Indonesian on Instagram. This research method uses qualitative descriptive because in this study the researcher identifies language errors that are on social media, especially on Instagram. The results showed the ineffectiveness of language users carried out by Instagram social media users in the form of using Indonesian, (1) spelling errors (2) use of diction (3) grammatical structural errors. There are also forms of misunderstanding in the use of Indonesian on Instagram (1) variations of Indonesian and English (2) variations of Indonesian with slang, English, local languages.

Keywords: *Language misunderstanding; social media; various languages.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat pada media sosial instagram. Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa. Penggunaan bahasa yang berada di sosial media instagram sebagai alat komunikasi dalam sehari-hari salah satunya untuk berkomentar dan penulisan caption. Berbagai bahasa yang digunakan dalam komunikasi antara lain Bahasa Indonesia, bahasa daerah, ragam bahasa dan bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di instagram dan untuk mendeskripsikan bentuk variasi kesalahpahaman penggunaan bahasa Indonesia di instagram. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti untuk mengidentifikasi kesalahan bahasa yang berada di media sosial terutama di instagram. Hasil penelitian menunjukkan ketidak efektifan dalam pengguna bahasa yang dilakukan oleh pengguna media sosial instagram pada wujud penggunaan bahasa Indonesia adanya (1) kesalahan ejaan (2) pemakaian diksi (3) kesalahan struktur tata bahasa. Ada juga bentuk kesalahpahaman dalam penggunaan bahasa Indonesia di instagram (1) variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (2) variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul, bahasa Inggris, bahasa daerah setempat.

Kata-kunci : Kesalahpahaman bahasa ;media sosial ; ragam bahasa

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa memiliki peranan dalam berkomunikasi setiap hari. Disaat ini perkembangan semakin pesat. Perkembangan dan berbagai pengaruh- pengaruh globalisasi semakin menjalar. Terutama di kalangan remaja. Di zaman sekarang serasa segalanya sudah berbeda, apalagi jika dibandingkan dengan zaman dahulu. Dari segi tingkah laku dan gaya bahasa yang digunakan pun saat ini juga berbeda dengan dengan zaman dulu.

Salah satu fenomena komunikasi yang paling pesat saat ini adalah penggunaan bahasa ang didukung oleh perangkat teknologi canggih, khususnya bahasa yang digunakan pada jejaring sosial seperti Instagram, Namun penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah Bahasa Indonesia menimbulkan sorotan besar dari para pengamat dan menjadi kesalahan dalam Berbahasa Indonesia. Bahkan kesalahan Berbahasa Indonesia memliki variasi mulai dari kesalahan ejaan, mencampurkan Bahasa Asing ke Indonesia, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, dan lain sebagainya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa sangat yang efektif untuk dipergunakan setiap berkomunikasi.

Setiap aktivitas baik secara langsung maupun di media sosial.dengan adanya komunikasi banyak sekali pilihan dan semakin canggih dalam mengungkapkan sesuatu kata atau kalimat, sehingga menimbulkan banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia di zaman sekarang.Teknologi merupakan salah satu alat yang mempermudah kegiatan atau aktivitas manusia. Internet ini dapat di akses di mana saja serta kapanpun dilakukan oleh seseorang tidak mengenal umur baik dari anak-anak, remaja, dewasa, lansia dengan leluasa. Kebahasaan dalam menggunakan media sosial dan memberikan potensi masyarakat dalam mengekspresikan maksud dan tujuan dari pengguna. Pengguna tidak hanya berkomunikasi untuk menyapa, memuji, kirim foto, video saja.

Namun juga memberikan komentar - komentar yang cukup aneh adalah instagram. Dalam hal tersebut saya sebagai penulis mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di instagram. Instagram merupakan media yang sering terdapat dengan fitur yang berfokus pada gambar dan video, tidak seperti facebook yang lebih dahulu muncul memiliki fitur lebih bebas dan lebih fleksibel dalam penggunaan. Gambar dan video yang sering di publikasikan oleh pengguna akun di instagram biasanya disertai status (caption) ini yang menjelaskan gambar dan video yang diunggah dalam akun tersebut. Sering dijumpai dalam pengguna akun di instagram menemukan kata-kata ataupun kalimat yang dalam instagram melenceng dari bahasa Indonesia ini sebagai wujud mendeskripsikan bentuk variasi kesalahpahaman penggunaan bahasa Indonesia di instagram sebagai masalah yang sering terjadi.

Berdasarkan uraian di atas maka, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia dan bagaimana bentuk barisi kesalahpahaman di instagram. Pambajeng (2018) menjelaskan bahwa gaya bahasa merupakan suatu penggunaan bahasa yang bisa dikatakan kasar dan halus, karena penggunaan saat penulisan caption warga net tidak memperdulikan apa akibat dalam penulisan. Terdapat pengguna media sosial salah satunya penggunaan instagram yang menggunakan bahasa kasar serta bahasa yang tidak patut untuk dipertontonkan di ranah publik.

Walaupun pengguna tahu bahwa bahasa digunakan kasar mereka masih saja tetap digunakan dalam berkomentar dan caption. Bahasa yang kasar bukan hanya digunakan dalam sosial media melainkan dalam komunikasi secara langsung. Berbahasa dengan menggunakan ragam bahasa gaul ini dijadikan sebagai bahasa sehari-hari. Bahkan berbagai kalangan umur menjadikan akun instagram sebagai media curahan hati atau cemoohan melalui sosial media tanpa memperdulikan efek yang ditimbulkan nanti kedepannya. Bukan hanya menggunakan ragam bahasa saja melainkan menggunakan bahasa asing seperti bahasa inggris yang sering dicampurkan dengan bahasa Indonesia atau bahasa daerahnya masing - masing. Terdapatnya wujud kesalahan didalam berbahasa atau penulisan dalam caption dan berkomentar ini sering diabaikan dengan penggunaan ejaan, diksi serta dalam struktur tata bahasa. Kadek Wirahayuni (2021) meneliti “Penelitian Kesalahan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Konteks Sosial Masyarakat Di Ruang Publik”. Penemuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meminimalkan kesalahan berbahasa Indonesia di ruang publik dalam konteks sosial kemasyarakatan perlu upaya yang dilakukan yakni masyarakat hendaknya peduli dengan bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian ini adalah berdasarkan penelitiannya, kesalahan berbahasa Indonesia di ruang publik tersebut ternyata masyarakat tidak begitu memperdulikan. Mereka berpendapat hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap pengertian dari tulisan yang tercantum. Mereka masih tetap mengerti dengan maksud tulisan salah 78% masyarakat tidak tahu jika ada beberapa penulisan yang tidak baku di ruang publik.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah menekankan pada ruang publik seperti kesalahan poster yang diunggah di media sosial instagram sedangkan penelitian saya menekankan pada kesalahan caption dan komentar di instagram Lilis Amaliah Rosdiana (2021) meneliti “Ketidakefektifan Kalimat Pada Caption Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti”. Penemuan penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan suatu gambaran ketidakefektifan dalam kesalahan penulisan caption. Persamaan dalam penelitian ini terdapat adanya analisis penulisan caption instagram yang menunjukkan perbaikan kata dalam caption dan komentar. Serta adanya pencampuran kata bahasa indonesia dengan bahasa asing serta adanya pleonasmе dalam caption. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menjelaskan ketidakefektifan kalimat lebih mendominasi caption di instagram sedangkan penelitian saya menekankan pada wujud kesalahan serta variasi bahasa.

Kartika Tiara Syarifudin (2020) meneliti “Pembentukan Kosa kata Baru Sebagai Bentuk Coinage Dalam Media Sosial Instagram”. Penemuan peneliti ini menentukan dan pembentukan kata yang terdapat di instagram serta pembentukan adanya karakter pada caption dan komentar di instagram. Persamaan penelitian ini adalah terdapatnya bahasa yang baru dan dijadikan sebagai acuan bahasa sehari - hari dan terdapatnya bahasa gaul ini satu pokok terjadinya bahasa atau kosa kata.

Perbedaan ini terdapat pada data yang diambil yaitu menggunakan tagar karena netizen sering menggunakan hastag dalam suatu caption untuk menyebar luaskan pada tagar tersebut. Tagar yang sering digunakan ini biasanya berupa kata dalam suatu benda. Sedangkan penelitian saya menekankan pada data suatu caption dan komentar yang salah dalam berbahasa disosial media instagram. Saidathun Nafisah (2020) meneliti “Pembentukan Kata Pada Istilah Khas di Instagram dengan Unsur Bahasa Inggris” penemuan ini menemukan kata dalam bisnis online yang mengandung unsur bahasa Inggris, untuk pembentukan istilah - istilah pada instagram dan mengetahui implikasi munculnya istilah – istilah terhadap situasi kebahasaan di Indonesia. Hasil penelitian ini terdapat sejumlah kata khas instagram yang didalamnya memuat unsur bahasa Inggris.

Kata-kata tersebut terbentuk dari kombinasi bahasa antara Persamaan dalam penelitian ini dilihat dari proses pembentukan kata paling banyak ditemukan menggunakan pembentukan istilah khas yang berbeda-beda dalam bahasa asing. Kosa kata khas yang ditemukan dan dibahas dalam penelitian masih terbatas pada register tertentu. Perbedaan ini terdapat pada tidak adanya pencampuran bahasa asing dengan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Margareta Evi Yuliana (2021) meneliti “Penggunaan Kata Tidak Baku di Media Sosial Instagram” penemuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan bahasa dan pilihan kata berubah menarik dan mengetahui kata tidak baku di media sosial khususnya pada salah satu akun instagram dengan caption dan komentar.

Terdapatnya kesalahan dalam penggunaan bahasa yaitu kesalahan penulisan kata tidak baku. Kata tidak baku ini masih berubah dominan dalam penggunaan kebahasaan

dalam menyampaikan informasi. Ketidakbakuan ini karena adanya terdapatnya bahasa daerah dengan bahasa asing yang tidak sesuai dengan kaidah yang ditetapkan. Hari kusmanto (2021) meneliti “Ketidaksopanan Berkomentar Pada Media Sosial Instagram: Studi Politikopragmatik”.

Penemuan penelitian ini untuk mendiskripsikan adanya bentuk-bentuk ketidaksopanan netizen dalam akun instagram yang tertuju pada komentar. Ketidaksopanan ini terjadi karena penulisan bahasa yang kasar seperti menghina, menegejek serta berbicara yang kotor. Dalam hal ini penggunaan bahasa di kolom komentar banyak terdapat kata atau kalimat yang keluar dari adab kesopanan. Mereka menggunakan kata dan bahasa yang tidak sopan selayaknya tidak mengertinya tindak tutur. Tidak mengenal umur adanya anak-anak, remaja, tua dalam berkomentar di media sosial. Pambajeng Yudo Handoyo (2021) meneliti “Gaya Bahasa Dan Komentar Dalam Akun Instagram (Mimi Peri Rapunchelle)”.

Penemuannya mengungkapkan suatu gaya Terdapatnya komentar yang kasar dalam menghakimi serta mejelekan seseorang secara langsung di tuai di instagram salah satu akun. Hari kusamanto, dkk. (2022) meneliti “Realisasi Kesatuan Berkomunikasi Pada Media Sosial instagram @Jokowi: Studi Politikpragmatik”. Penemuannya wujud kesantunan yang digunakan followers Jokowi memiliki perhatian terhadap kepemimpinan yang dilakukan jokowi dan memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap jokowi sebagai pemimpin. Daya memuji, daya mendukung, daya memengaruhi, daya memotivasi dan daya menyarankan hal ini ditunjukkan followers Jokowi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari penggunaan media sosial yang dilakukan dengan menganalisis caption dan komentar melalui media instagram yang digunakan sebagai media komunikasi bertukar pikiran pada seseorang. Penelitian yang ditulis ini berkaitan dengan analisis penggunaan gaya bahasa pada media instagram. Sumber data merupakan bahan, sebagai acuan yang digunakan dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah caption dan kolom komentar di instagram. Peneliti dapat mengetahui ketidak efektifan dalam penggunaan bahasa yang dilakukan oleh pengguna media sosial instagram pada wujud penggunaan dan kesalahpahaman bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik bebas simak dan teknik catat Teknik ini diterapkan untuk memperoleh data secara langsung dari objek

penelitian dengan mencari data pada media instagram untuk mengklasifikasi data yang relevan. Data diambil dari beberapa caption dan komentar di instagram yang mengenai kesalahan berbahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di instagram.

Dalam penggunaan bahasa Indonesia masih terdapatnya kesalahan dalam berbahasa seperti pada caption dan komentar warganet pada akun instagram masing-masing. Seiring berjalannya waktu banyak sekali variasi bahasa yang digunakan masyarakat dalam mengungkapkan kata-kata ataupun kalimat yang dituang dalam media sosial. Dengan lalainya bahasa sering kali menggunakan kesalahan penggunaan kata-kata yang ejaan, pemakaian diksi, struktur tata bahasa, dan bahasa campuran misal bahasa Indonesia dicampur bahasa inggris dalam pengungkapannya dalam Instagram netizen bisa sesuka hati dalam berkomentar tanpa memperdulikan efek yang dijadikan setelah mengungkapkan bahasa yang digunakannya setiap unggahan.

Wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia antara lain :

a. Kesalahan Ejaan

Penggunaan bahasa Indonesia seharusnya berpedoman dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) ini salah satu faktor hal yang sangat penting dalam menulis. Penggunaan bahasa pada caption dan komentar sosial media Instagram biasanya terdapat kesalahan karena dalam proses penulisan caption dan komentar tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar

Tabel 1.

“Analisis kesalahan gaya berbahasa pada sosial media Instagram dalam caption dan komentar”

No data	kalimat	kesalahan kalimat.
Data 1	Postingan caption @tiarapuji SELAMAT ULANG TAHUN,semoga Panjang umur,sehat selalu,murah rezeki	SELAMAT ULANG TAHUN Analisis kesalahan tersebut adalah dalam penggunaan huruf kapital tidak digunakan seluruhnya dalam sebuah kalimat
Data 2	Cerita singkat @nurul maaf	Maap ku telah melukis luka Penggunaan kata map harusnya maaf.
Data 3	Komentar @rahayunisaiNi nAtuRal gA pAke LipEn tAuK	iNi nAtuRal gA pAke LipEn tAuK Analisis kesalahan tersebut adalah dalam penggunaan huruf kapital.penggunaan huruf ini seharusnya tidak menggunakan kapital karena sesuai dengan kaidah penulisan.

Penggunaan bahasa pada caption dan komentar ini sering berkaitan dengan kebahasaan. Salah satu kesalahan yang dilakukan pengguna instagram pada caption dan komentar yakni pemakaian diksi pada bahasa yang dituangkan disosial media. Diksi di sini menekankan pada pemilihan kalimat atau kata yang sesuai dengan mengungkapkan kata ataupun kalimat dituang di media sosial media Instagram.

TABEL 2.

Data pemakaian diksi di Instagram

No Data	Kalimat.	Kesalahan kalimat	keterangan
Data 1.	komentar @erlynda wajar aja yang positif corona nambah terusssssss	terusssssssss	Pengulangan huruf seharusnya tidak di pakai karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan
Data 2.	Postingan @siti nur Ma love	My love	Tepat struktur Bahasa asing
Data 3.	Komentar @putri_anisa Langgeng	Semoga tetap langgeng sampai kakek nenek	Penulisan kata langgeng harusnya kekal atau abadi.
Data 4.	Cerita singkat @rida agustiani On the way	Oke,sebentar lagi aku on the way	Penggunaan diksi yang tidak tepat struktur Bahasa asing dengan struktur Bahasa Indonesia.
Data 5.	Komentar @adrian Ingin ku berkata kasar tapi takut dosa yaawlohh	Yaawlohh	Kata yaawloh seharusnya diganti dengan yaallah
Data 6.	Postingan @luthfi Atiku rasanya loro	Hari ini hatiku rasanya loro	Kata atiku rasanya loro,seharusnya diganti dengan kata rasanya hati ku sakit,ini adalah Bahasa daerah

TABEL 3.

Kesalahan struktur tata Bahasa

No data	kalimat	Jenis kalimat penulisan	keterangan
Data 1.	caption @fuji_ap bukan ilusi jika kamu nyata,kalaupun nyata mungkin hanya menjadi ilusi semata	Ilusi	Penggunaan kata yang seharusnya ganti dengan angan angan
Data 2.	Caption @aldy batara Filosofi yang sederhana:isi bukan berarti ada bisa jadikosongbisa jadi ada	Filosofi	Kata filosofi yang benar adalah filsafat yang berarti mendasari alam pikiran atau suatu kegiatan
Data 3.	cerita singkat @rizqi	Rumah ku mati lampu kana da jenset rumahku hidup lampu	Kata jenset seharusnya genset yang berarti mesin pembangkit listrik
Data 4.	Komentar @zahra Kita semua	kita semua harus berhati hati jaga adikk kita karena musim penculikan anak	Penggunaan kata jamak yang sama menjadikan pleonasme sehingga gunakan salah satu dalam kalimat
Data 5.	Caption @deni_J Sefruit tutorial membuat lesung pipi	Sefruit	Kata sefruit ini kata penghubung kalimat

Bentuk variasi kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia di Instagram

1. Variasi Bahasa Indonesia Gaul dan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris dalam status dan komentar di Facebook dan sosial media lainnya merupakan bentuk kreativitas penulis untuk menciptakan bahasa yang menarik. Masuknya unsur bahasa Inggris digunakan dalam bentuk kata, frase maupun kalimat. Sebagian besar pemakaiannya bahasa Inggris hanya terdiri satu atau dua kata, namun ada juga dipakai untuk satu kalimat penuh, misalnya pada kalimat *i like your status* (aku menyukai statusmu). Berikut ini adalah bentuk variasi bahasa Indonesia gaul dan bahasa Inggris pada sosial media yaitu status Instagram dan status Whatsapp.

Banyak sekali netizen yang menggunakan media sosial media dengan menghubungkan Bahasa Indonesia dengan bahasa asing lainnya. Salah satu bahasa yang sering digunakan adalah bahasa Inggris, dengan menggunakan bahasa ini banyak masyarakat mengerti dan memahami bahasa tersebut. Bercampurnya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris ini berubah daya tarik tersendiri oleh pembaca. Contoh analisis pemakaian variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Instagram.

TABEL 4.

No	Data	hasil prafrase
1	Postingan @ saybia Back to home alone,efk jm tambhn jlang ujian sem	back to home alone,efek jam tambahan menjelang ujian semester
2	“wandi moodboster bat masyaallah,ngekeh akutuh malam minggu g ada duit yang penting stel ganteng” cerita singkat @amel	Wandi moodboster banget masya allah aku ketawa malm minggu engga perlu ada duit yang penting style ganteng.

2. Variasi Bahasa Indonesia dengan bahasa gaul, bahasa Inggris dan bahasa daerah Setempat

Penggunaan bahasa dalam sosial media ini sangat beragam karena adanya pencampuran bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa asing. Bercampurnya ketiga bahasa tersebut menumbuhkan berbagai makna. Setiap kalimat atau kata yang memiliki arti tersendiri. Penggunaan bahasa ini dijadikan pada sosial media facebook, instagram, twiter, dll. Hal ini terlihat dari unggahan caption, cerita pada instagram netizen. Netizen disini sering menggunakan Bahasa Indonesia namun sering tidak memperdulikan

penggunaan kata. Misal kata “bat” dalam artian ini maksudnya “banget”, lalu ada kata “gpp” yang maksudnya “gak papa”. Dalam menggunakan kata tersebut netizen sering menggunakan kata-kata tersebut dalam caption ataupun berkomentar. Bentuk kalimat yang digunakan dalam Bahasa gaul ini lebih sederhana dan kosakata yang mudah dipahami. Bahasa gaul juga sering menggunakan kata yang disingkat karena lebih mudah dalam penulisan. Misalnya kata “sans” maksudnya “santai”. Dalam bahasa daerah ini juga berperan dalam penggunaan bahasa di media sosial salah satunya bahasa Jawa, ini dijadikan salah satu penggunaan bahasa yang sering dilakukan oleh pengguna media sosial Instagram.

TABEL 5.

analisis pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul dan bahasa Inggris dan bahasa daerah setempat.

No data	Kalimat	Jenis kalimat penulisan	Keterangan
Data 1	Postingan @raden Gak perlu tenar yang penting kita main sangar jangan larut eforia kita focus juara	Eforia	Dalam kesalahan kata eforia dengan penulisan yang benar adalah euphoria yang berarti seseorang yang memiliki perasaan yang gembira bahkan perasaan ini bisa lebih
Data 2.	Komentar @aurora K4IYan tu di enteny kok YO ra rumrongos ngry tingkat tingGII	`kalian itu dienteni kok yo ora rumongso angry tingkat tinngi	`
Data 3.	Postingan @ryan Huj4n yg L4m4... marmosy !sre! Upl3vel	Hujan yang lama.... Marai emosi ! Up level	

SIMPULAN

Dapat kita lihat bahwa bahasa yang kita gunakan di Instagram dan sosial media lainnya seiring dengan berjalannya waktu dapat menurunkan kaidah-kaidah yang terdapat didalamnya. Ini karena, sosial media merupakan tempat berkumpulnya semua ragam bahasa, baik yang masih dalam bahasa Indonesia maupun yang dari luar, yang mengakibatkan pengguna tidak lagi memperhatikan bagaimana menulis bahasa Indonesia yang benar. Sebenarnya sah-sah saja bagi mereka (terutama remaja) yang menggunakan bahasa alay, karena hal tersebut merupakan bentuk kreatifitas yang mereka buat.

Namun sebaiknya penggunaan bahasa alay dapat digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi atau tidak digunakan pada situasi-situasi yang formal. Misalnya pada saat berbicara dengan teman. Teman disini adalah mereka yang mengetahui dan mengerti bahasa alay tersebut. Tetapi juga jangan sampai menghilangkan budaya berbahasa Indonesia kita. Karena biar bagaimanapun bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa kebanggaan kita dan wajib untuk dijaga serta dilestarikan. Setelah melakukan penelitian yang telah dilakukan penulis adanya kesalahan ragam gaya berbahasa pada sosial media instagram dalam caption dan komentar, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Wujud kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial instagram yang ditemukan dalam beberapa akun sosial media instagram sebanyak 14 data. Kesalahan diantaranya 3 kesalahan ejaan, 6 pemakaian diksi, dan 5 kesalahan struktur tata bahasa. Dengan berjalannya waktu tindak tutur dalam penggunaan bahasa di instagram terjadi karena kesalahan berbahasa oleh netizen dalam konteks penulisan caption dan komentar.
2. Bentuk variasi kesalahpahaman penggunaan Bahasa Indonesia di instagram. Terdapat variasi bahasa ini menjadikan kreativitas atau keunikan dalam penggunaan bahasa. Variasi ini ditemukan dalam beberapa akun di instagram sebanyak 5 data. Kesalahpahaman diantaranya, 2 variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, 3 variasi bahasa Indonesia dengan bahasa Indonesia dengan bahasa gaul dan bahasa asing dan Bahasa daerah setempat. Seiring berjalannya waktu dapat menurunkan kaidah kaidah yang dalamnya kesalahpahaman dan tindak tutur dalam penggunaan Bahasa terjadi karena penggunaan Bahasa yang bebas seperti Bahasa gaul dan pencampuran Bahasa Indonesia dengan Bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, D. A. (2016) ‘Analisis Gaya Bahasa dan Moralitas dalam Novel Sala Lelimengan Karya Suparto Brata’, *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra*
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta,2
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, Linda S. “Penggunaan-bahasa-alay-dalam-jejaring-sosial-http://bahasa.kompasiana.com/2012/09/05 (diunduh pada 15 desember 2015)
- Moleong, Lexy J. 2004. *Mahsun*, MS. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Wirahayunim, Kade. 2019. “Penilikan Kesalahan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Konteks Sosial-Masyarakat Di Ruang Publik”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*. 3(1): 68-76. DOI. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH>
- Amaliah, Rosdiana Lilis. 2020 “Ketidakefektifan Kalimat Pada Caption Instagram
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.
- Nafisah, Saidatun, Budiarto Iwan. 2020. “Pembentuk Kata Pada Istilah Khas Di Instagram Dengan Unsur Bahasa Inggris”. *DEIKSIS*. 12(1): 75-91. DOI. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/4466>
- Yuliana, Margaretha Evi, Widi Nugrahaningsih. 2019. “Penggunaan Kata Tidak Baku di Media Sosial Instagram”. *Indonusa conference on technology and social science*. 1
- Handono, Pambajeng Yudo. 2018. “Gaya Bahasa Berkomentar Dalam Akun Instagram (Mimi Peri Rapunchelle)”. *Linguista*. 2(2): 97-105. DOI. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/linguista>
- Kusmantom, Hari, Harun Joko Prayitno, Dan Laili Etika Rahmawati. 2019.